

## LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : **PT Bank QNB Indonesia, Tbk**  
 Bulan Laporan : **Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, September 2020)**

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	<b>5,301,212</b>	<b>5,301,212</b>
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,651,668	265,167
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,748,774	1,871,241
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	1,146,229	1,146,229
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	(1)	(1)
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	179,622	5,389
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	63,949	63,949
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>	<b>8,790,242</b>	<b>3,351,975</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending		
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	237,387	74,151
8 Arus kas masuk lainnya	754	754
<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	<b>238,141</b>	<b>74,905</b>
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
<b>TOTAL HQLA</b>		<b>5,301,212</b>
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>3,277,070</b>
<b>LCR (%)</b>		<b>161.77%</b>

## LAMPIRAN II

### LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : **PT Bank QNB Indonesia, Tbk**  
Bulan Laporan : **Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, September 2020)**

Analisis
<p>Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:</p> <p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan III 2020 adalah 161,77%, berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. LCR Triwulan III 2020 merupakan rerata harian LCR dari bulan Juli 2020 hingga September 2020. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan III 2020 adalah sebesar 62 hari.</p> <p>Rasio Triwulan III 2020 meningkat sebesar +3,83% bila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2020 yaitu LCR sebesar 157,94%. Pertumbuhan pada LCR Triwulan III 2020 disebabkan oleh meningkatnya rerata harian <i>High Quality Liquid Assets</i> sebesar +IDR 1,30 triliun. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi - simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional yaitu sebesar +IDR 343 miliar (nilai setelah <i>haircut</i>) dan pendanaan dari entitas lainnya &amp; surat berharga yang diterbitkan yaitu sebesar +IDR 382 miliar (nilai setelah <i>haircut</i>).</p> <p>Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity &amp; enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan &amp; perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding &amp; Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.</p> <p>*Berdasarkan Surat dari OJK No. S-11/D.03/2020 tertanggal 27 Mei 2020 bahwa LCR yang harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.</p>